

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



**DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak, sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 dapat disusun dengan baik.

LKJ Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 ini merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan atas pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Direktorat Ikan Air Tawar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif dengan menggunakan indikator kinerja sebagai alat ukurnya. Semoga LKJ ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi Direktorat Ikan Air Tawar dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan LKJ ini dengan harapan LKJ ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai evaluasi kinerja untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Jakarta, 22 Januari 2026
Direktur Ikan Air Tawar,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Gemi Triastutik

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Satker Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung jawab Satker Direktorat Ikan Air Tawar.

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami tersebut, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Jakarta, 22 Januari 2026

Tim Reviu Laporan Kinerja DJPB
Kementerian Kelautan dan Perikanan



(Ida Widaningsih)
Analisis Kebijakan Muda

Tim Reviu Laporan Kinerja DJPB
Kementerian Kelautan dan Perikanan



(Asrianti Eka Rahmadi)
Perencana Pertama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Tugas dan Fungsi	1
1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)	2
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi daya	4
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	4
BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025-2029 Budidaya	6
2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025	6
2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025	9
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	11
3.2 Analisa Capaian Kinerja	12
SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	12
IKK 1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional	13
IKK 2. Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan ke Masyarakat	13
IKK 3. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi untuk operasional UPT	14
IKK 4. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya	15
(CBIB dan CPIB)	15
IKK 5. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan	17
IKK 6. Sampel pakan ikan yang diuji UPT.....	18
IKK 7. Sampel obat ikan yang diuji	19
IKK 8. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar	20
IKK 9. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	21
IKK 10. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji	22
IKK 11. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji	23
SK 2. Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Ikan Air Tawar	24
IKK 12. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar	24
IKK 13. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Ikan Air Tawar	25
IKK 14. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	27
IKK 15. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar	28
IKK 16. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar	29
IKK 17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar	31
IKK 18. Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar	32
3.3 Akuntabilitas Keuangan	33
BAB 4 PENUTUP	34
4.1 Kesimpulan	34
4.2 Rekomendasi	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025.	12
Tabel 2. Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Ikan Air Tawar di UPT.....	13
Tabel 3. Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan ke Masyarakat	14
Tabel 4. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi Untuk Operasional UPT	15
Tabel 5. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya	16
Tabel 6. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan	17
Tabel 7. Target dan Realisasi “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)” Triwulan IV Tahun 2025	18
Tabel 8. Sampel Pakan Ikan Yang Diuji UPT	19
Tabel 9. Target dan Realisasi “Sampel Pakan Ikan Yang Diuji UPT” Triwulan IV Tahun 2025	19
Tabel 10. Sampel Obat Ikan Yang Diuji.....	20
Tabel 11. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar	21
Tabel 12. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat	21
Tabel 13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji.....	22
Tabel 14. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji	23
Tabel 15. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar	24
Tabel 16. Capaian IK Nilai PM SAKIP Lingkup Satker Eselon II Ditjen Perikanan Budi Daya	24
Tabel 17. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	26
Tabel 18. Capaian IK Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Satker Eselon II Ditjen Perikanan Budi Daya	26
Tabel 19. Persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	27
Tabel 20. Capaian IK Persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup Satker Eselon II Ditjen Perikanan Budi Daya	27
Tabel 21. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	28
Tabel 22. Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2025	28
Tabel 23. Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar	29
Tabel 24. Rekapitulasi Kehadiran Pegawai Dit. Ikan Air Tawar TW IV Tahun 2025.....	30
Tabel 25. Rincian Realisasi Keuangan Direktorat Ikan Air Tawar per 31 Desember 2025.....	30
Tabel 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar	31
Tabel 27. Capaian IK Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup Satker Eselon II Ditjen Perikanan Budi Daya.....	31
Tabel 28. Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar	32
Tabel 29. Capaian IK Persentase penyelesaian Identifikasi SOP Lingkup Satker Eselon II Ditjen Perikanan Budi Daya	32
Tabel 30. Persentase Realisasi Keuangan Direktorat Ikan Air Tawar	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Unit Kerja	2
Gambar 2. Keragaan Jabatan ASN di Direktorat Ikan Air Tawar	2
Gambar 3. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Ikan Air Tawar	3
Gambar 4. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Tingkat Pendidikan	3
Gambar 7. Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025	9
Gambar 8. Dashboard Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025	10
Gambar 9. Standar Professional ASN	26
Gambar 10. Standar Professional ASN	26

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 merupakan laporan kinerja atas target yang telah dicapai pada Tahun 2025 dan juga merupakan wujud dari pertanggungjawaban Direktorat Ikan Air Tawar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama Tahun Anggaran 2025. Mengacu pada Rancangan Teknokratis Rencana Strategis (Renstra) Perikanan Budidaya Tahun 2025-2029 maupun Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 maka LKJ Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian sasaran termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan Direktorat Ikan Air Tawar sampai akhir Tahun 2025.

PK Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 mengalami revisi pada TW II 2025 dan TW IV 2025. PK yang menjadi acuan LKJ ini berisi 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja (IKK). Secara umum nilai capaian indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan aplikasi kinerjaku yakni sebesar **111,44%** dengan nilai **ISTIMEWA**. Alokasi anggaran APBN Direktorat Ikan Air Tawar setelah revisi pada TW IV 2025 adalah sebesar Rp. 74.351.606.000. Realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2025 sebesar Rp. 62.852.825.058 atau 84,53% dari pagu anggaran, sisa pagu Direktorat Ikan Air Tawar sebesar Rp. 11.498.780.942. Berdasarkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran tersebut, Direktorat Ikan Air Tawar telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Ikan Air Tawar ini disusun dalam rangka memenuhi prinsip akuntabilitas sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan LKJ ini adalah untuk menyajikan pertanggungjawaban dan informasi mengenai rencana dan capaian kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Ikan Air Tawar, sebagai bahan evaluasi atas keberhasilan maupun kegagalan serta permasalahan yang terkait dengan kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sehingga dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan mengambil langkah-langkah perbaikan.

1.3 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Ikan Air Tawar mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Kedudukan

Direktorat Ikan Air Tawar merupakan salah satu unit kerja eselon II yang dipimpin oleh Direktur Ikan Air Tawar yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.

2. Tugas

Direktorat Ikan Air Tawar mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta evaluasi dan pelaporan di bidang bahan baku pakan, pakan buatan, peredaran Ikan Air Tawar dan penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB).

3. Fungsi

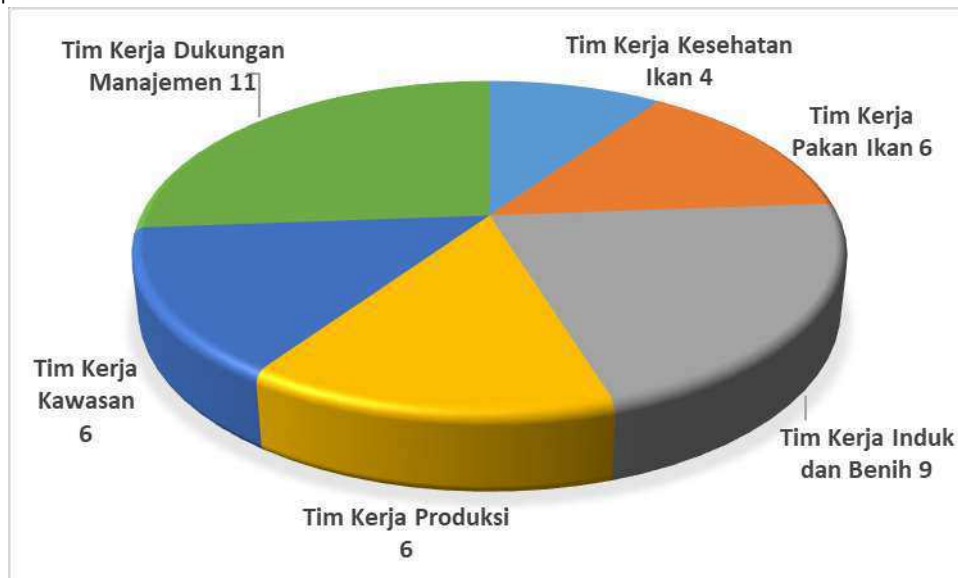
Direktorat Ikan Air Tawar menyelenggarakan fungsinya, sebagai berikut:

- 1) penyiapan perumusan kebijakan di bidang penyediaan, peredaran dan pemantauan distribusi bantuan calon induk ikan air tawar.
- 2) penyiapan perumusan kebijakan di bidang penyediaan, peredaran dan pemantauan distribusi bantuan benih ikan air tawar.
- 3) penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyediaan, peredaran dan pemantauan bahan baku pakan, pakan buatan, dan pakan alami. Serta surveilen mutu produksi Pakan Ikan Air Tawar dan Obat Ikan.

- 4) penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi kepada pembudidaya ikan konsumsi dan pembenihan ikan.
- 5) Koordinasi dan pelaksanaan urusan ketatausahaan.

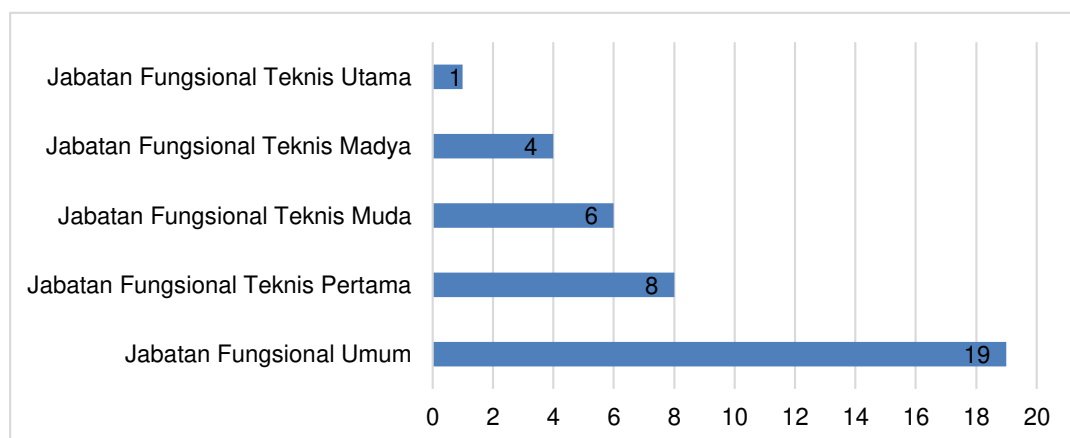
1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 berjumlah 42 orang yang terdiri dari 38 orang ASN dan 4 orang tenaga PPNPN, yaitu: Direktur Ikan Air Tawar dan Tim Kerja yang tersebar menjadi Tim Kerja Kawasan, Tim Kerja Induk dan Benih, Tim Kerja Pakan Ikan, Tim Kerja Kesehatan Ikan, Tim Kerja Produksi, JFT Utama (1 orang) dan Tim Kerja Dukungan Manajerial. Sebaran pegawai Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan unit kerja, dapat dilihat pada Gambar 1.



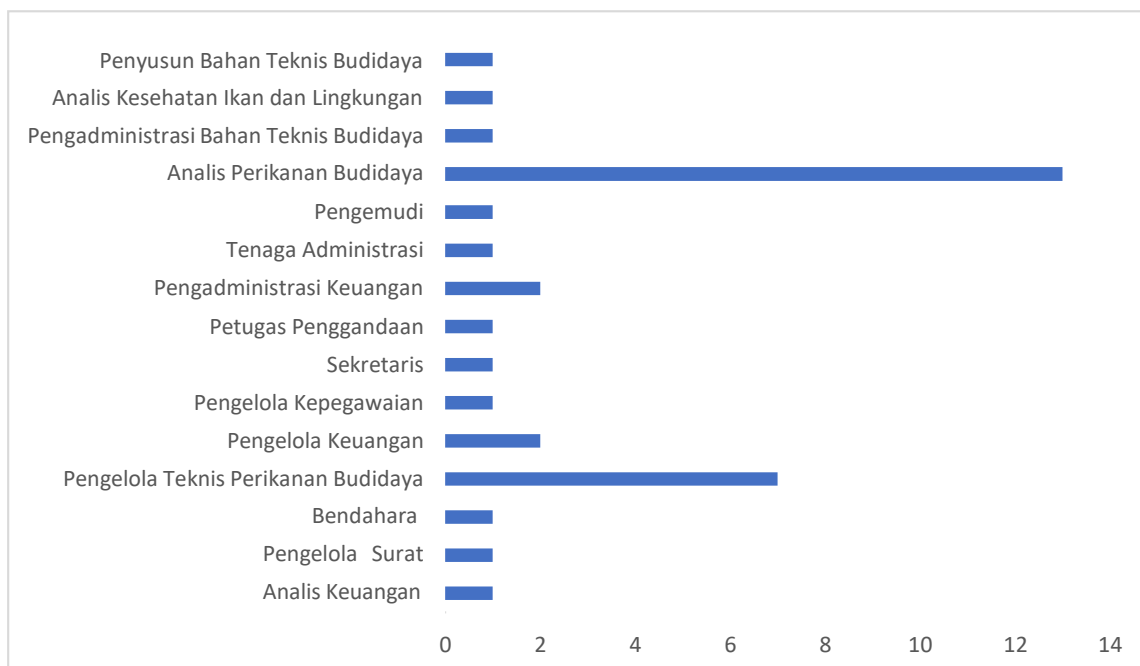
Gambar 1. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Unit Kerja

Pejabat Fungsional Tertentu di Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 berjumlah 19 orang, yang terdiri dari 1 orang Fungsional Ahli Utama, 4 orang Fungsional Ahli Madya, 6 orang Fungsional Ahli Muda, dan 8 orang Fungsional Ahli Pertama. Pejabat Fungsional Umum di Direktorat Ikan Air Tawar berjumlah 19 orang. Keragaan Jabatan ASN di Direktorat Ikan Air Tawar, dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.



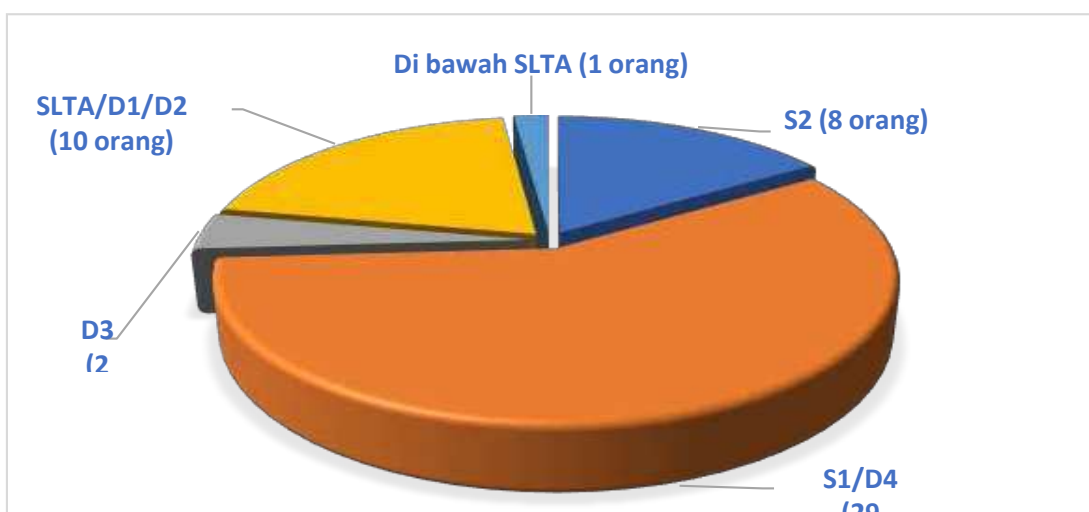
Gambar 2. Keragaan Jabatan ASN di Direktorat Ikan Air Tawar

Pejabat Fungsional Umum di Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 berjumlah 19 orang, yang terdiri dari: Penyusun Bahan Teknis Budidaya, Pengadministrasi Bahan Teknis Budidaya, Analis Perikanan Budidaya, Pengemudi, Tenaga Administrasi, Pengadministrasi Keuangan, Petugas Penggandaan, Sekretaris, Pengelola Kepegawaian, Pengelola Keuangan, Pengelola Teknis Perikanan Budidaya, Bendahara, Pengelola Surat dan Analis Keuangan. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Ikan Air Tawar, dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Ikan Air Tawar

Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan tingkat pendidikan, antara lain: (i) S2 sebanyak 8 orang; (ii) S1/D4 sebanyak 29 orang; (iii) D3 sebanyak 2 orang; (iv) SLTA/D1/D2 sebanyak 10 orang; dan (v) di bawah SLTA sebanyak 1 orang. Jumlah pegawai Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan tingkat pendidikan sampai Desember 2025, dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi daya

Potensi lahan perikanan budidaya secara nasional diperkirakan sebesar 17,92 juta ha yang meliputi lahan budidaya air tawar 2,83 juta ha, budidaya air payau 2,96 juta ha dan budidaya laut 12,12 juta ha (sumber: reuiu masterplan perikanan budidaya tahun 2014).Pemanfaatannya hingga saat ini masing-masing baru 11,32 persen untuk budidaya air tawar, 22,74 persen pada budidaya air payau dan 2,28 persen untuk budidaya laut. Tingkat pemanfaatan ini masih rendah terutama untuk budidaya laut sehingga diperlukan upayapemanfaatan agar produksi perikanan budidaya dapat terus ditingkatkan. Peningkatan produksi perikanan budidaya harus disertai dengan peningkatan serapan pasar baik ekspor maupun konsumsi dalam negeri.

Permasalahan yang dihadapi dalam perikanan budidaya secara umum dapat dikategorikan menjadi dua yaitu permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan internal yang dihadapi meliputi : (i) terbatasnya ketersediaan benih dan induk yang bermutu dan berkualitas (ii) harga pakan masih dikontrol oleh pasar karena ketersediaan pakan yang berkualitas dan bermutu dengan harga terjangkau masih terbatas, (iii) potensi bahan baku pakan lokal untuk pembuatan pakan ikan di masyarakat (kelompok GERPARI) belum optimal dimanfaatkan sehingga masih bergantung pada impor; (iv) keterbatasan pengetahuan SDM pelaku usaha perikanan budidaya, (v) keterbatasan akses permodalan untuk usaha perikanan budidaya; (vi) manajemen pengelolaan lingkungan dan penyakit ikan yang belum optimal;(vi) implementasi cara berbudidaya ikan yang baik (pembesaran, pembenihan dan pembuatan pakan mandiri) belum optimal diimplementasikan oleh pelaku usaha perikanan budidaya; dan (vii) kondisi infrastruktur yang belum optimal mendukung pengembangan usaha perikanan budidaya secara efisien.

Permasalahan eksternal yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya meliputi: (i) tidak adanya kepastian ruang untuk usaha perikanan budidaya, (ii) adanya asimetrik regulasi dan perizinan inter dan intra sektoral yang menghambat pengembangan usaha perikanan budidaya, (iii) adanya perubahan iklim dan penurunan kualitas lingkungan, dan (iv) belum adanya harmonisasi kebijakan, program dan anggaran antara pusat dan daerah serta inter dan intra sektoral.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 ini menyajikan capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar yang diketahui dari realisasi capaian target indikator kinerja masing-masing sasaran kegiatan (SK). Dari hasil analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan, maka akan diketahui permasalahan yang ada dan tindak lanjutnya demi perbaikan kinerja di masa mendatang.

Sistematika penyajian LKJ Direktorat Ikan Air Tawar disusun sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sampai Triwulan IV Tahun 2025.
2. Bab I Pendahuluan, menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, keragaan sumber daya manusia (SDM), potensi dan permasalahan pembangunan perikanan budidaya serta sistematika penyajian laporan kinerja.
3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menguraikan tentang Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Ikan Air Tawar.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan, menyajikan capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar untuk setiap SK sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian target tersebut.

5. Bab IV Penutup, menjelaskan kesimpulan atas capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar serta perbaikan yang akan dilakukan terhadap permasalahan yang ada guna meningkatkan kinerja di masa mendatang.
6. Lampiran, menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang diperlukan sebagai penjelasan.

BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025-2029 Budidaya

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melaksanakan program pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya yang berkelanjutan. Arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Fokus kebijakan bertumpu pada 5 aspek, yaitu:

- (i) gender dan inklusi sosial;
- (ii) tujuan pembangunan berkelanjutan;
- (iii) transformasi digital;
- (iv) pembangunan rendah karbon, dan
- (v) pembangunan berketahanan iklim.

Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk. Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi dua kelompok strategi, meliputi peningkatan produktivitas perikanan dan kelautan yang berkelanjutan dengan indikator kinerja :

- (i) Volume Produksi Rumput Laut
- (iii) Volume Produksi Ikan Budi Daya

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Direktorat Ikan Air Tawar telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu:

- 1) Penetapan sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja (IKK) Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 sebagai upaya untuk memantapkan arah kebijakan pada Direktorat Ikan Air Tawar selama 1 (satu) tahun, yang dapat diukur atas tingkat ketercapaian kinerja.
- 2) Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025.
- 3) Penyusunan rencana aksi dan evaluasi rencana aksi setiap triwulannya.

2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025

Perjanjian kinerja (PK) adalah pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi/satuan kerja.

Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk: (i) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (ii) mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya; (iii) alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah; (iv) menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan (v) dasar pemberian penghargaan (*reward*)/sanksi (*punishment*). Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025, dapat dilihat pada Gambar 7 dibawah ini.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditiennpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gemi Triastutik
Jabatan : Direktur Ikan Air Tawar
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Tb. Haeru Rahayu
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Ikan Air Tawar di UPT (Ekor)	7.621.588
		2.	Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	20.115.639
		3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT (Kg)	147.315
		4.	Unit Budi Daya Ikan Air Tawar yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB, CPIB) (Lembaga)	314
		5.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	2.843
		6.	Sampel pakan ikan yang diuji UPT (Sampel)	115
		7.	Sampel obat ikan yang diuji UPT (Sampel)	27
		8.	Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar yang disusun (Rekomendasi Kebijakan)	6
		9.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (Unit)	570
		10.	Sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji (Sampel).	70
		11.	Sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) yang diuji (Sampel).	105
2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Direktorat Ikan Air Tawar	12.	Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	84
		13.	Indeks Profesionalitas ASN satker Direktorat Ikan Air Tawar (Indeks)	81
		14.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	100
		15.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	85
		16.	Persentase Layanan Perkantoran satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	80
		17.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	70
		18.	Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	100

DATA ANGGARAN:

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	76.597.148.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	196.540.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025		76.793.688.000

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar pada TW III tahun 2025 mengalami efisiensi menjadi sebesar Rp. 12.076.727.000 (Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Rp. 11.880.187.000 dan Dukungan Manajerial Rp. 196.540.000).

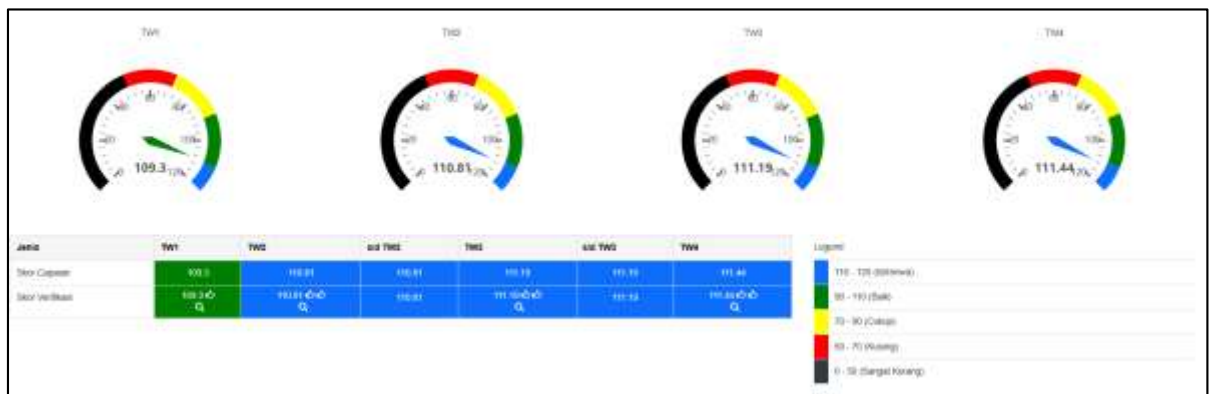
Pada akhir tahun 2025 anggaran Direktorat Ikan Air Tawar mengalami revisi menjadi sebesar Rp. 76.793.688.000 (Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Rp. 76.597.148.000 dan Dukungan Manajerial Rp. 196.540.000) dengan rincian sebagai berikut:

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	Rp. 76.597.148.000
5.	Dukungan Manajerial	Rp. 196.540.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025		Rp. 76.793.688.000

2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025

Pengukuran capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Ikan Air Tawar dengan data pencapaian kinerjanya. Cara pengukuran mengacu pada manual indikator kinerja dan pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja harus diverifikasi oleh Tim Kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus *valid* yaitu diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual indikator kinerja, *reliable* yaitu meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten, dan *obyektif* yaitu bebas dari intervensi/kepentingan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan berdasarkan aplikasi Kinerjaku, yang merupakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja berbasis informasi teknologi (dapat diakses melalui www.kinerjaku.kkp.go.id).



Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian target kinerja Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan IV Tahun 2025 telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Keberhasilan capaian dapat dilihat pada nilai capaian indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sebesar **111,44% (SANGAT BAIK)**, dengan didukung oleh anggaran sebesar Rp. 74.351.606.000 sesuai pagu revisi TW IV 2025 dan telah terealisasi Rp. 62.852.825.058 atau sebesar 84,53%. Segala upaya perbaikan akan terus dilakukan guna meningkatkan kinerja Direktorat Ikan Air Tawar.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar dilakukan dengan cara membandingkan target kinerja yang telah ditetapkan pada awal Tahun 2025, dengan capaian kinerja yang dihasilkan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi kinerjajaku, pengukuran capaian kinerja dapat lihat pada Tabel 1 dibawah ini.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TW IV	REALISASI TW IV	% REALISASI	TARGET TAHUNAN
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Ikan Air Tawar di UPT (Ekor)	7.621.588	9.579.477	125,68	7.621.588
	2. Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	20.115.639	26.572.765	132,1	20.115.639
	3. Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT (Kg)	147.315	151.615	102,92	147.315
	4. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB, CPIB) (Lembaga)	314	465	148,1	314
	5. Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	2.843	8.419	296,13	2.843
	6. Sampel pakan ikan yang diuji UPT (Sampel)	115	659	573,04	115
	7. Sampel obat ikan yang diuji UPT (Sampel)	27	133	492,59	27
	8. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar yang disusun (Rekomendasi Kebijakan)	6	7	116,7	6
	9. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang	570	572	100,35	570

			disalurkan ke masyarakat (Unit)				
		10.	Sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji (Sampel).	70	182	260	70
		11.	Sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) yang diuji (Sampel).	105	184	175,24	105
2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Direktorat Ikan Air Tawar	15.	Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	84	84,75	100,89	84
		16.	Indeks Profesionalitas ASN satker Direktorat Ikan Air Tawar (Indeks)	81	80,52	99,4	81
		17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	100	100	100	100
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	85	93,75	110,29	85
		19.	Persentase Layanan Perkantoran satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	80	96,91	121,13	80
		20.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	70	79,18	113,11	70
		21.	Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	100	100	100	100

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025.

3.2 Analisa Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja, sebagai berikut:

SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

Pengelolaan sistem perikanan perikanan budi daya khususnya di bidang Ikan Air Tawar, dapat dilihat melalui capaian dari 11 (sebelas) indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar, yaitu:

IKK 1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Indikator kinerja ini mengukur Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Ikan Air Tawar oleh UPT DJPB untuk operasional di UPT. Indikator kinerja ini merupakan indikator penugasan di Triwulan IV Tahun 2025 dengan target tahunan sebanyak 7.621.588 ekor yang dihitung berdasarkan data produksi sebagaimana Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Ikan Air Tawar di UPT

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-1	Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Ikan Air Tawar di UPT						
2021 - 2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi				
	Tahunan	TW IV	TW IV	terhadaprealisasi TW IV 2025	terhadaptarget tahunan 2025		
	7.621.588	7.621.588	9.579.477	125.68	125.68		

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Koordinator Kelompok Kerja Induk dan Benih

Capaian IKU Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan konsumsi ikan air tawar di UPT tahun 2025 sudah mencapai 9.579.477 ekor atau sebesar 125,68% dari target. Pertumbuhan terhadap tahun 2024 dan kenaikan rata – rata dari 2021 hingga 2025 belum bisa dihitung karena IK ini penugasan baru di tahun 2025. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data produksi calon induk unggul/benih ikan/ikan konsumsi ikan air tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Rincian jumlah produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan konsumsi ikan air tawar di setiap UPT dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	UPT	Target (ekor)	Capaian Tahun 2025 (ekor)	Presentase (%)
1	BBPBAT Sukabumi	39.695	98.746	248,76
2	BPBAT Sungai Gelam	24.815	76.172	306,95
3	BPBAT Mandiangin	18.651	21.495	115,24
4	BPBAT Tatelu	15.351	28.546	185,95
5	BLUPPB Karawang	7.523.076	9.354.518	124,34
	Jumlah	7.621.588	9.579.477	125,68

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan produksi calon induk maupun benih di UPT yaitu terbatasnya anggaran. Rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di atas adalah UPT DJPB agar mengoptimalkan anggaran yang ada sehingga penyaluran bantuan tetap dapat berjalan dengan baik.

IKK 2. Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan ke Masyarakat

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Indikator kinerja ini merupakan pengukuran target dari realisasi jumlah bantuan calon induk unggul dan benih ikan air tawar hasil produksi dari unit pelaksana teknis lingkup DJPB yang disalurkan kepada masyarakat. Jumlah calon induk unggul dan benih ikan yang disalurkan pada Triwulan IV 2025 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan ke Masyarakat

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-2	Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan ke Masyarakat						
2021 - 2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW IV 2025	terhadaptarget tahunan 2025		
	Tahunan	TWIV	TW IV				
	20.115.639	20.115.639	26.572.765			132,1	132,1

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Koordinator Kelompok Kerja Induk dan Benih

Capaian IKU Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan ke Masyarakat tahun 2025 sudah mencapai 26.572.765 ekor atau sebesar 132,1% dari target. Pertumbuhan terhadap tahun 2024 dan kenaikan rata – rata dari 2021 hingga 2025 belum bisa dihitung karena IK ini penugasan baru di tahun 2025. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data penyaluran bantuan benih ikan air tawar di UPT Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Rincian jumlah calon induk unggul/benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat dari 4 (empat) UPT Tawar DJPB dapat dilihat pada tabel berikut:

No	UPT	Target (ekor)	Capaian tahun 2025 (ekor)	Persentase (%)
1	BBPBAT Sukabumi	10.018.915	12.694.850	126,71
2	BPBAT Sungai Gelam	5.013.253	5.246.895	104,66
3	BPBAT Mandiangin	2.927.495	3.780.520	129,14
4	BPBAT Tatelu	2.155.976	4.850.500	224,98
		20.115.639	26.572.765	132,10

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan penyaluran calon induk maupun benih ke masyarakat yaitu terbatasnya anggaran untuk distribusi penyaluran bantuan ke lokasi yang cukup jauh dari UPT, serta terkendala dalam memenuhi kelengkapan persyaratan bantuan sesuai petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di atas adalah UPT DJPB agar mengoptimalkan anggaran yang ada sehingga penyaluran bantuan tetap dapat berjalan dengan baik, serta dapat berkoordinasi dengan calon penerima maupun dinas provinsi/kab/kota terkait kelengkapan persyaratan bantuan yang diperlukan.

IKK 3. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi untuk operasional UPT

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Indikator kinerja ini merupakan jumlah produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh 5 UPT Ikan Air Tawar Ditjen Perikanan Budi daya dengan mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium, memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia dan menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Jumlah total produksi pakan mandiri dari 5 UPT Ikan Air Tawar lingkup DJPB pada Triwulan IV dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi Untuk Operasional UPT

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-3	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT						
2021 - 2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW IV 2025	terhadaptarget tahunan 2025		
	Tahunan	TWIV	TW IV				
		147.315	151.615	151.615	102,92	102,92	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Pakan Ikan

Capaian IKU jumlah pakan ikan yang diproduksi UPT tahun 2025 dari lima UPT tersebut mencapai 151.615 Kg atau realisasi sebesar 102,92% dari target yang ditetapkan. Pertumbuhan terhadap tahun 2024 dan kenaikan rata – rata dari 2021 hingga 2025 belum bisa dihitung karena IK ini penugasan baru di tahun 2025. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data produksi pakan ikan air tawar di 5 UPT Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Rincian jumlah pakan ikan yang diproduksi setiap UPT sebagaimana tabel di bawah ini:

No	UPT	Target (kg)	Capaian tahun 2025 (kg)	Persentase (%)
1	BBPBAT Sungai Gelam	54.706	55.200	100,9
2	BPBAT Sukabumi	33.357	36.780	110,26
3	BLUPB Karawang	30.874	30.900	100,08
4	BPBAT Mandiangin	14.308	14.350	100,29
5	BPBAT Tatelu	14.070	14.385	100,24
		147.315	151.615	102,92

Permasalahan yang timbul saat pelaksanaan kinerja adalah Kebijakan efisiensi anggaran, membuat produksi pakan ikan tidak berjalan lancar; Tidak tersedianya anggaran perawatan dan banyak komponen penyusun yang rentan rusak; Sulitnya mendapatkan bahan baku pakan ikan yang berkualitas terutama tepung ikan dan bungkil kedelai. Rekomendasi tindakan yang dapat dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah:

1. Melakukan revisi target jumlah pakan ikan yang diproduksi sesuai dengan alokasi anggaran tahun 2025 setelah efisiensi anggaran;
2. Penggunaan mesin tidak melebihi kapasitas dan rutin melakukan pembersihan;
3. Mempertahankan kualitas pakan ikan secara konsisten dengan harga terjangkau untuk pembudi daya ikan;
4. Koordinasi intensif antar UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya terkait ketersediaan bahan baku pakan serta sparepart pengganti mesin yang rusak.

IKK 4. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB)

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Pembinaan CBIB dan CPIB dilakukan oleh Direktorat Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, sedangkan sertifikasi CBIB dan CPIB dilakukan oleh Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BP2MHKP). Indikator

kinerja ini dihitung dengan cara menghitung jumlah unit budi daya ikan air tawar dan unit pembenihan ikan air tawar yang dibina untuk sertifikasi. Perhitungan capaian dilakukan di akhir tahun, realisasi jumlah unit budi daya yang dibina penerapan sertifikasinya dapat dilihat pada dibawah ini.

Tabel 5. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-4	Unit Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya						
2021 - 2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW IV 2025	terhadaptarget tahunan 2025		
	Tahunan	TWIV	TW IV				
	314	314	465				

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Produksi

Anggaran kegiatan ini berada di Direktorat Ikan Air Tawar dengan pagu sebesar Rp.403.213.000 dengan realisasi sebesar 403.161.478 atau 99,98%. Realisasi capaian pembinaan penerapan CPIB dan CBIB sampai dengan bulan Desember dimana target CPIB CBIB tahun 2025 sebanyak 314 unit, hingga desember 2025 tercapai 465 unit atau 148,1 % dari target tahunan. Pertumbuhan terhadap tahun 2024 dan kenaikan rata – rata dari 2021 hingga 2025 belum bisa dihitung karena IK ini penugasan baru di tahun 2025. Tabel berikut adalah rincian kegiatan pembinaan CPIB dan CBIB yang dilaksanakan selama tahun 2025.

No	Bulan	Target (unit)			Capaian (Unit)			Presentase (%)
		Total	CPIB	CBIB	Total	CPIB	CBIB	
1	Januari	0	0	0	0	0	0	-
2	Februari	0	0	0	0	0	0	-
3	Maret	2	2	0	14	14	0	700,0
4	April	16	2	14	0	0	0	0,0
5	Mei	32	2	30	77	24	53	240,6
6	Juni	34	2	32	158	41	117	464,7
7	Juli	34	1	33	43	6	37	126,5
8	Agustus	36	3	33	74	0	74	205,6
9	September	37	3	34	50	0	50	135,1
10	Oktober	37	2	35	37	0	37	100,0
11	November	39	2	37	11	0	11	28,2
12	Desember	47	2	45	1	0	1	2,1
	Total	314	21	293	465	85	380	148,1

Permasalahan/kendala yang dihadapi terhadap capaian pembinaan penerapan Sertifikasi CBIB dan CPIB, antara lain sebagai berikut:

- masih kurangnya pemahaman tentang CPIB dan CBIB di kalangan pembudidaya ikan, terutama skala mikro dan kecil;
- persyaratan pengajuan sertifikasi yang sulit dipenuhi oleh pembudidaya ikan skala mikro dan kecil;
- permasalahan terkait pencatatan administratif (seperti: asal benih, kualitas air, penyakit, obat) yang belum dilakukan secara konsisten;
- penyediaan data uji kualitas air sulit dilengkapi pembudidaya mikro dan kecil;
- keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung tenaga pembinaan di daerah;
- biaya dan waktu yang diperlukan untuk memenuhi standar CBIB yang dianggap

- memberatkan bagi pembudidaya skala mikro dan kecil; serta,
- g) belum adanya benefit langsung bagi pembudidaya ikan skala mikro dan kecil secara langsung (harga ikan sama dengan yang tidak bersertifikat).
 - h) dokumen lampiran data dukung penerapan SOP kegiatan budi daya belum lengkap sehingga berdampak pada pengembalian dokumen di OSS pada proses verifikasi Tim BPPMHKP.

Rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di atas antara lain:

- a) peningkatan sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan teknis (luring) untuk meningkatkan pemahaman pembudidaya tentang CBIB;
- b) evaluasi dan penyederhanaan prosedur sertifikasi untuk pembudidaya skala mikro dan kecil;
- c) data kualitas air kawasan budi daya dapat dijadikan data dukung kualitas air unit usaha pada kawasan tersebut yang mengajukan sertifikasi serta,
- d) mengupayakan mekanisme insentif bagi pembudidaya ikan yang menerapkan CBIB untuk mendorong partisipasi yang lebih luas.
- e) Untuk mempercepat capaian target sertifikasi rekap data hasil pembinaan yang telah dilakukan oleh Ditjen. Perikanan Budi Daya disampaikan kepada Kepala Pusat Mutu Produksi Primer – BPPMHKP;
- f) Diantara butir kegiatan penyuluh perikanan adalah terkait dengan pembinaan dan pendamping sertifikasi unit usaha KP. Untuk itu penyuluh perikanan berperan aktif dalam memberikan sosialisasi tentang standar mutu kepada pembudidaya ikan, mengidentifikasi calon peserta sertifikasi CBIB yang potensial di wilayah kerjanya, membantu pembudidaya dalam proses pengajuan sertifikasi melalui sistem OSS (Online Single Submission), mendampingi penyiapan dokumen persyaratan dan pendamping teknis bagi pembudidaya ikan dalam proses sertifikasi CBIB;

IKK 5. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Indikator kinerja ini dicapai dengan mengkoordinir layanan sampel terdiri dari penyakit ikan (Patologi, Mikrobio, dan Biomol), residu, dan Kualitas air pada sampel ikan air tawar. Jumlah sampel layanan pemeriksaan penyakit ikan (Patologi, Mikrobio, dan Biomol), residu, dan Kualitas air di 5 (lima) UPT penguji penyakit ikan air tawar, yaitu BBPBAT Sukabumi, BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu, dan BPKIL Serang dihitung dan dilaporkan kepada pimpinan. Capaian indikator kinerja sampel penyakit Ikan Air Tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-5	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan						
2021 - 2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW IV 2025	terhadaptarget tahunan 2025		
	Tahunan	TWIV	TW IV				
		2.843	2.843	8.419	296,13	296,13	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan Air Tawar

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data produksi pakan ikan air tawar di 5 UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Capaian indikator sampel penyakit ikan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium pada Triwulan IV sebesar 8.419 sampel atau 296,13% dari target Triwulan IV (2.843 sampel) serta capaian yang sama untuk target capaian tahun 2025. Pertumbuhan terhadap tahun 2024 dan kenaikan rata – rata dari 2021 hingga 2025 belum bisa dihitung karena IK ini penugasan baru di tahun 2025. Data pengujian sampel penyakit ikan dalam rangka pelayanan laboratorium di 5 UPT Ditjen Perikanan Budi Daya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 7. Target dan Realisasi “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)” Triwulan IV Tahun 2025

No	UPT	Target Sampel Tahunan (sampel)	Realisasi Triwulan IV (sampel)	Presentase (%)
1	BBPBAT Sukabumi	915	3.561	389,18
2	BPBAT Sungai Gelam	378	1.021	270,11
3	BPBAT Mandiangin	350	1.126	321,71
4	BPBAT Tatelu	380	475	125
5	BPKIL Serang	820	2.236	272,68
	Jumlah	2.843	8.419	296,13

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan

Meskipun secara realisasi untuk indikator kinerja sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan telah tercapai, namun terdapat permasalahan yang dihadapi dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yaitu terbatasnya anggaran untuk maintenance dan kalibrasi peralatan laboratorium. Rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu:

1. Rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diatas adalah UPT DJPB mengoptimalkan anggaran yang ada agar pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan dapat berjalan dengan baik dan menyampaikan informasi kepada konsumen apabila terdapat kendala dalam pengujian sampel;
2. UPT DJPB agar mengutamakan sampel eksternal yang langsung diantar oleh pemilik sampel; dan
2. memaksimalkan dan mengoptimalkan anggaran yang ada di masing-masing laboratorium UPT DJPB.

IKK 6. Sampel pakan ikan yang diuji UPT

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah pegujian nutrisi dan mutu pakan ikan. UPT Ditjen Perikanan Budi Daya yang melaksanakan indikator kinerja ini sebanyak 5 UPT, yaitu: BBPBAT Sukabumi, BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu, dan BPKIL Serang. Hasil dari pengujian pakan ikan ini digunakan oleh Direktorat Ikan Air Tawar untuk memberikan rekomendasi atau pengambilan kebijakan dalam rangka produksi dan pendaftaran pakan. Capaian pengujian sampel pakan ikan pada TW IV 2025 dapat dilihat sebagaimana pada Tabel di bawah ini.

Tabel 8. Sampel Pakan Ikan Yang Diuji UPT

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-6	Sampel Pakan Ikan Yang Diuji UPT						
2021 - 2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW IV 2025	terhadaptarget tahunan 2025		
	Tahunan	TWIV	TW IV				
	115	115	659	573,04	573,04	N/A	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Pakan Ikan Air Tawar

Capaian IKU jumlah sampel pakan ikan yang diuji UPT tahun 2025 sudah mencapai 659 sampel atau sebesar 573,04% dari target. Pertumbuhan terhadap tahun 2024 dan kenaikan rata – rata dari 2021 hingga 2025 belum bisa dihitung karena IK ini penugasan baru di tahun 2025. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan akhir Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data pengujian sampel pakan dan obat ikan air tawar di 5 UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Pengujian sampel pakan ikan yang diuji terdiri dari pengujian nutrisi pakan dan mutu pakan. Namun tidak semua UPT dapat menguji kedua parameter ini, hal ini disesuaikan dengan peralatan laboratorium yang tersedia di masing-masing UPT. Rincian jumlah sampel pakan ikan yang diuji setiap UPT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Target dan Realisasi “Sampel Pakan Ikan Yang Diuji UPT” Triwulan IV Tahun 2025

No	UPT	Target Sampel Tahunan (sampel)	Realisasi Triwulan IV (sampel)	Presentase (%)
1	BBPBAT Sukabumi	81	561	692,59
2	BPKIL Serang	11	51	463,63
3	BPBAT Sungai Gelam	9	18	200
4	BPBAT Mandiangin	5	11	220
5	BPBAT Tatelu	9	18	200
	Jumlah	115	659	573,04

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Pakan Ikan

Tidak ada permasalahan dalam pencapaian target IKU ini di triwulan IV atau selama tahun 2025, karena secara total IKU ini sudah mencapai target. Namun dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan pengujian sampel pakan ikan, adapun rekomendasi sebagai berikut:

- Menyediakan sarana pengujian kadar protein dan serat kasar untuk laboratorium BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu supaya memenuhi standar pengujian nutrisi pakan ikan.
- Meningkatkan sarana pengujian mutu pakan bagi UPT yang belum melakukan uji mutu yaitu BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu.
- Melakukan peningkatan kualitas performa alat pengujian melalui upgrade peralatan dan bahan uji serta tersedianya biaya perawatan dan penggantian alat yang sudah rusak.

IKK 7. Sampel obat ikan yang diuji

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di TW IV Tahun 2025. Target indikator kinerja sampel obat ikan yang diuji tahun 2025 pada triwulan IV mengalami koreksi yang sebelumnya berjumlah 54 sampel terkoreksi menjadi 27 sampel, sebelumnya target sampel obat ikan yang diuji merupakan akumulasi obat ikan baik untuk ikan air payau maupun ikan air tawar, namun pada triwulan IV target obat ikan hanya untuk ikan air tawar saja. Pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah

pengujian mutu dan pengujian lapangan obat ikan dalam rangka pendaftaran obat ikan. UPT Ditjen Perikanan Budi Daya yang melaksanakan indikator kinerja ini sebanyak 1 UPT yaitu BPKIL Serang.

Hasil dari pengujian obat ikan ini digunakan oleh Direktorat Ikan Air Tawar untuk memberikan rekomendasi atau pengambilan kebijakan dalam rangka pendaftaran obat ikan. Realisasi sampel obat ikan yang diuji sampai triwulan IV tahun 2025 secara kumulatif berjumlah 133 sampel atau 492,59% dari target sampel tahunan. Pertumbuhan terhadap tahun 2024 dan kenaikan rata – rata dari 2021 hingga 2025 belum bisa dihitung karena IK ini penugasan baru di tahun 2025. Capaian sampel obat ikan tahun 2025 yang diuji dijasikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Sampel Obat Ikan Yang Diuji

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-7	Sampel Obat Ikan Yang Diuji						
2021 - 2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW IV 2025	terhadaptarget tahunan 2025		
	Tahunan	TWIV	TW IV				
		27	27	133	492,59	492,59	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan

Berdasarkan hasil pengujian, terdapat sampel yang tidak memenuhi persyaratan mutu, hal ini antara lain disebabkan karena strain bakteri yang ditemukan pada saat pengujian tidak sesuai dengan klaim yang ada pada etiket/label, konsentrasi zat aktif tidak sesuai klaim pada etiket/label dan tidak ada pertumbuhan bakteri yang diklaim pada etiket/label. Meskipun secara realisasi untuk indikator kinerja sampel obat ikan yang diuji telah tercapai, namun terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu metode uji perusahaan tidak dapat diaplikasikan di lab BPKIL Serang. Rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diatas adalah melakukan subkontrak pengujian ke laboratorium lain.

IKK 8. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar

Norma, Kriteria, Standar dan Prosedur (NSPK) menjadi hal yang sangat penting dalam sistem penyelenggaraan pemerintah. Dalam pengertian singkatnya, norma adalah aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan dalam penyelenggaran pemerintah. Standar adalah acuan yang dipakai sebagai patokan dalam penyelenggaran pemerintah. Prosedur adalah metode atau tata cara untuk penyelenggaraan pemerintah, sedangkan Kriteria adalah ukuran yang dipakai menjadi dasar dalam penyelenggaraan.

Indikator kinerja Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar memiliki target tahunan sebesar 6 rekomendasi kebijakan yang dihitung tahunan di akhir tahun anggaran 2025, sehingga belum dapat dihitung capaiannya di Triwulan IV Tahun 2025. Capaian Indikator kinerja Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar pada Triwulan IV dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 11. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-8	Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar						
2021 - 2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi				
	Tahunan	TW IV	TW IV	terhadap realisasi TW IV 2025	terhadap target tahunan 2025		
	6	6	7	116,7	116,7		

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Produksi

Anggaran kegiatan ini berada di Direktorat Ikan Air Tawar dengan pagu sebesar Rp 877.855.000 dengan realisasi sebesar Rp 876.726.004 atau 99,87%. Target rekomendasi kebijakan tahun 2025 sebanyak 6 rekomendasi kebijakan dan capaian desember 2025 sebanyak 7 rekomendasi kebijakan atau 116, 7% dari target tahun 2025. Pertumbuhan terhadap tahun 2024 dan kenaikan rata – rata dari 2021 hingga 2025 belum bisa dihitung karena IK ini penugasan baru di tahun 2025. Rapat Teknis RSNI 3 atau pembahasan melalui proses konsesus menyepakati 7 judul konsep Rancangan Standar Nasional Indonesia yang diajukan dapat dilanjutkan kedalam tahap jajak pendapat yang akan diproses oleh pihak Badan Standardisasi Nasional, RSNI tersebut adalah:

1. RSNI pakan buatan – bagian 4: ikan lele (*Clarias spp.*),
2. RSNI pakan buatan – bagian 14: ikan mas koki (*Carassius auratus*, Linnaeus 1758),
3. RSNI ikan nila (*Oreochromis spp.*) – bagian 1: induk,
4. RSNI ikan nila (*Oreochromis spp.*) – bagian 2: benih,
5. RSNI cara uji pakan ikan dan bahan baku pakan - bagian 6: logam berat – seksi 1: Timbal (Pb),
6. RSNI cara uji pakan ikan dan bahan baku pakan - bagian 6: logam berat – seksi 2: Kadmium (Cd),
7. RSNI cara uji pakan ikan dan bahan baku pakan - bagian 6: logam berat – seksi 3: Merkuri (Hg).

IKK 9. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat

Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada kelompok masyarakat berupa bantuan bioflok. Target penerima bantuan saran ini adalah masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis dan hasil verifikasi sesuai target jumlah unit sarana yang disalurkan. Indikator kinerja ini diukur dengan menghitung jumlah unit bantuan sarana yang disalurkan ke masyarakat oleh UPT Ikan Air Tawar DJPB. Target Indikator kinerja ini pada tahun 2025 sebanyak 570 unit, meski demikian capaian indikator kinerja ini belum dilaksanakan di TW IV 2025 sebagaimana dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 12. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-9	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat						
2021 - 2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW IV 2025	terhadap target tahunan 2025		
	Tahunan	TWIV	TW IV				
	570	570	572				

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kawasan

Anggaran kegiatan ini berada di Direktorat Ikan Air Tawar dengan pagu sebesar Rp 62.252.080.000 dengan realisasi sebesar Rp 61.572.937.576 atau 98,9%. Pertumbuhan terhadap tahun 2024 dan kenaikan rata – rata dari 2021 hingga 2025 belum bisa dihitung karena IK ini penugasan baru di tahun 2025. Sampai dengan triwulan IV tahun 2025, telah dilaksanakan penyaluran sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar sebanyak 572 paket atau sebesar 100,35%. Permasalahan yang dihadapi terhadap capaian sarana ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat diantaranya adalah :

- a) persyaratan administrasi kelompok yang belum lengkap, seperti tidak sesuai format proposal, belum terkumpulnya kartu jaminan kesehatan, dan belum lengkapnya KBLI penerima;
- b) lahan yang telah disetujui belum dilakukan perataan dan pembersihan serta ada beberapa masyarakat atau anggota kelompok tidak sepakat terkait lokasi penggunaan lahan.
- c) cuaca yang sering hujan mengakibatkan calon lahan yang akan digunakan tergenang air sehingga memperlambat pekerjaan pembangunan fisik bak budi daya;
- d) calon kelompok tidak sanggup melengkapi persyaratan teknis seperti perataan dan pembersihan lahan, menyediakan gudang pakan dan peralatan, menyediakan pasokan listrik dan menyediakan sumber air yang baik; dan
- e) keterlambatan penyaluran bantuan oleh penyedia yang ditunjuk;

Rekomendasi untuk penyelesaian kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan penyuluh terkait kelengkapan persyaratan administrasi kelompok;
- b) membuat Berita Acara Penetapan Lokasi sebagai bukti bahwa lahan yang disiapkan telah disetujui pengurus kelompok dan anggota;
- c) mengkondisikan lahan di lokasi agar tidak tergenang air, seperti pembuatan parit agar air hujan mengalir keluar lahan tidak menggenang di dalam lahan;
- d) melakukan koordinasi secara intens dengan penyedia untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu; dan
- e) meminta kelompok calon penerima untuk menandatangani surat pernyataan kesanggupan, jika kelompok tidak berkenan dianggap mengundurkan diri dan selanjutnya mencari kelompok lain yang memiliki kesanggupan memenuhi persyaratan teknis bantuan, seperti meratakan lahan, menyediakan gudang pakan dan menyediakan pasokan listrik.

IKK 10. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji

Indikator kinerja ini dilaksanakan dengan mengkoordinir pengujian residu pada sampel ikan air tawar. Pengujian sampel penyakit ikan air tawar dilaksanakan di UPT BPKIL Serang. Capaian indikator kinerja ini diukur dengan cara menghitung jumlah sampel penyakit ikan air tawar yang telah dilakukan monitoringnya di lapangan. Periode pelaporan dilaksanakan triwulanan dimulai dari TW IV 2025, perhitungan capaian sebagaimana dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-10	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji						
2021 - 2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW IV 2025	terhadaptarget tahunan 2025		
	Tahunan	TWIV	TW IV				
	70	70	182	260	260		
						N/A	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan

Capaian indikator sampel penyakit yang diuji hingga TW IV 2025 sebanyak 182 sampel. Capaian ini memenuhi target sampel TW IV sebesar 260% sekaligus berkontribusi terhadap pemenuhan target tahun 2025 sebesar 260% (70 sampel). Pertumbuhan terhadap tahun 2024 dan kenaikan rata – rata dari 2021 hingga 2025 belum bisa dihitung karena IK ini penugasan baru di tahun 2025. Meskipun secara realisasi sampel untuk indikator kinerja sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji telah tercapai namun terdapat permasalahan yang dihadapi pada pencapaian indikator kinerja sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji yaitu adanya efisiensi anggaran yang menyebabkan Unit Pelaksana Teknis (UPT) DJPB sulit melakukan pengambilan sampel di lapangan, monitoring penyakit ikan yang dilakukan sebagian besar secara pasif yang berdampak pada terbatasnya patogen yang diuji. Rekomendasi dari permasalahan tersebut adalah agar UPT DJPB mengoptimalkan ketersediaan anggaran yang ada sehingga pelaksanaan monitoring penyakit ikan air tawar dapat berjalan optimal.

IKK 11. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji

Indikator kinerja ini dilaksanakan dengan mengkoordinir pengujian surveilans resistensi antimikroba pada sampel ikan air tawar (lele, nila, dan patin). UPT penguji penyakit ikan air tawar adalah BBP BAT Sukabumi, BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu dan BPKIL Serang. Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur jumlah sampel hasil surveilans resistensi antimikroba (AMR) yang telah diuji di laboratorium UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Periode pelaporan dilaksanakan triwulanan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 14. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-11	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji						
2021 - 2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW IV 2025	terhadaptarget tahunan 2025		
	Tahunan	TWIV	TW IV				
	105	105	184			175.24	175.24

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan

Berdasarkan tabel di atas, capaian indikator sampel surveilans resistensi antimikroba ikan air tawar (amr) yang diuji pada TW IV 2025 sebanyak 184 sampel. Capaian ini memenuhi target sampel TW IV dan tahunan 2025 sebesar 175,24% (105 sampel). Pertumbuhan terhadap tahun 2024 dan kenaikan rata – rata dari 2021 hingga 2025 belum bisa dihitung karena IK ini penugasan baru di tahun 2025. Berdasarkan hasil pengujian identifikasi, dari 184 sampel yang menunjukkan positif terhadap bakteri target dan dilanjutkan dengan uji sensitivitas antimikroba berjumlah 100 sampel. Resistensi bakteri *A. hydrophila* menunjukkan bahwa bakteri yang tidak sensitif terhadap obat atau dikenal dengan istilah non wild type (NWT) terhadap enrofloxacin sebesar 63,89%, tetrasiklin sebesar 37,5% dan oksitetrasiklin sebesar 36,11%.

Secara realisasi sampel surveilans resistensi antimikroba telah melebihi target yang ditetapkan, namun dalam pelaksanaan surveilans resistensi antimikroba terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain: belum seragamnya metode pengujian sensitivitas antimikroba, serta pengujian konfirmasi sampel resisten dan pengujian ASBL sementara tidak bisa dilakukan oleh laboratorium acuan. Rekomendasi dari permasalahan yang ada antara lain:

- Melakukan koordinasi dengan UPT DJPB terkait dengan evaluasi zona hambat hasil pengujian sensitivitas antimikroba.
- UPT DJPB yang memiliki bakteri resisten dan *E. coli* agar mengirimkan ke laboratorium

acuan yaitu BPKIL Serang untuk disimpan di biorepository sambil menunggu ketersediaan bahan untuk uji pengujian konfirmasi.

SK 2. Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Ikan Air Tawar

Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Direktorat Ikan Air Tawar memiliki 7 (tujuh) indikator kinerja, yaitu:

IKK 12. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar

Nilai PM SAKIP satker Direktorat Ikan Air Tawar dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (25%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (10%), dan capaian kinerja (20%). Pelaporan indikator kinerja ini dilakukan di akhir tahun. Nilai capaian PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar s/d Triwulan IV sebagaimana Tabel di bawah ini.

Tabel 15. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2				Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar				
IKK-12				Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar				
Capaian 2021 – 2024				2025		% Capaian terhadap target tahunan 2025	% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
				Target	Realisasi			
2021	2022	2023	2024	Tahunan	TW IV			
-	-	73,15	82,8	84	84,75	100,89	2,35	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Nilai PM SAKIP lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya diterbitkan pada TW IV. Berdasarkan tabel di atas, capaian indikator nilai PM SAKIP pada TW IV 2025 sebesar 84,75. Capaian ini memenuhi target TW IV dan tahunan 2025 sebesar 100,89% dari target 84. Jika dibandingkan dengan nilai hasil penilaian mandiri SAKIP tahun 2024 terjadi peningkatan nilai sebesar 2,35%, namun kenaikan rata – rata 2021 – 2025 belum dapat dihitung. Berikut adalah capaian PM SAKIP Satker Eselon II Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya.

Tabel 16. Capaian IK Nilai PM SAKIP Lingkup Satker Eselon II Ditjen Perikanan Budi Daya

No	Unit Kerja	Nilai Akuntabilitas	Predikat
1	Direktorat Ikan Air Tawar	84,75	A
2	Direktorat Ikan Air Payau	83,55	A
3	Direktorat Ikan Air Laut	84,45	A
4	Direktorat Rumput Laut	85,20	A
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	-	-

Berdasarkan tabel di atas capaian nilai PM SAKIP seluruh direktorat lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya mendapatkan predikat A. Hal ini menunjukkan bahwa nilai akuntabilitas di 4 satker sudah baik. Capaian nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar sebesar 84,75 menempati posisi dua dari kelima satker. Posisi pertama ditempati oleh Direktorat Rumput Laut sebesar 85,20, posisi ketiga oleh Direktorat Ikan Air Laut sebesar 84,45, diikuti Direktorat Ikan Air Payau sebesar 83,55. Direktorat Prasarana dan Sarana belum dapan melakukan penilaian mandiri SAKIP pada tahun ini karena merupakan direktorat baru yang terbentuk di pertengahan tahun 2025.

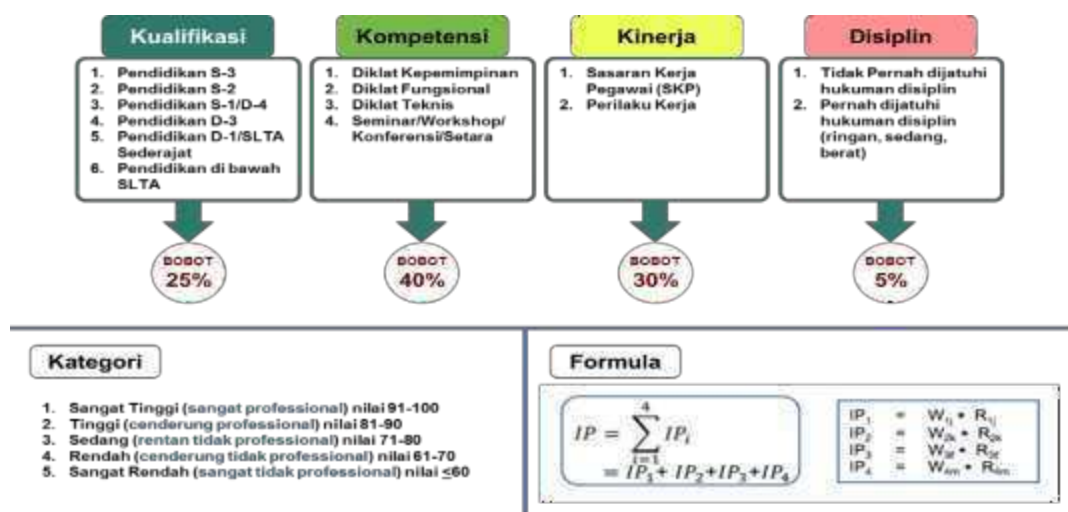
Kendala yang menghambat capaian lebih tinggi pada IK ini adalah sulitnya mendapatkan dokumen SAKIP pada tahun – tahun sebelumnya. Dokumen seringkali bercecer dan tidak lengkap. Rekomendasi dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala tersebut adalah perlunya 1. Merapikan dokumen dan arsip SAKIP tahun sebelumnya dan tahun berjalan, 2. Perlunya sistem *boarding* bagi petugas SAKIP baru oleh petugas lama direktorat di mana petugas baru mendapatkan penjelasan dan arahan lebih mendetail terkait dokumen SAKIP internal.

IKK 13. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Ikan Air Tawar

Indikator kinerja ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN.

Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari 4 (empat) dimensi, yaitu :

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.



Gambar 7. Standar Profesional ASN

Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan upaya dalam hal pencapaian Indeks Profesionalitas dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui: tugas belajar, izin belajar, Diklat, seminar/workshop/magang, dan sejenisnya. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja PNS dan pembinaan terhadap setiap PNS agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik. Capaian nilai indeks profesionalitas ASN Direktorat Ikan Air Tawar disajikan pada tabel berikut

Tabel 17. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2				Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar				
IKK-13				Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Ikan Air Tawar				
Capaian 2021 – 2024				2025		% Capaian terhadap target tahunan 2025	% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
				Target	Realisasi			
2021	2022	2023	2024	Tahunan	TW IV			
82,06	83,56	86,01	86,18	81	80,52	99,4	-6,56	-0,38

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan hasil dari pengukuran beberapa aspek yaitu Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Berdasarkan tabel di atas, capaian indikator nilai IP ASN Direktorat Ikan Air Tawar pada TW IV 2025 sebesar 80,52. Capaian ini tidak berhasil memenuhi target sampel TW IV dan tahunan 2025, yaitu sebesar 99,4% dari target 81. Jika dibandingkan dengan nilai hasil capaian IP ASN tahun 2024 terjadi penurunan nilai sebesar 6,56% dengan kenaikan rata –rata selama 5 tahun -0,38%. Berikut adalah capaian indeks profesionalitas ASN satker eselon II lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya.

Tabel 18. Capaian IK Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Satker Eselon II Ditjen Perikanan Budi Daya

No	Unit Kerja	Nilai Indeks	Kategori
1	Direktorat Ikan Air Tawar	80,52	Sedang
2	Direktorat Ikan Air Payau	81,29	Tinggi
3	Direktorat Ikan Air Laut	83,26	Tinggi
4	Direktorat Rumput Laut	83,26	Tinggi
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	83,05	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas rerata capaian indeks IP ASN seluruh direktorat lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya mendapatkan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan tingkat profesionalitas yang juga tinggi di tahun 2025. Meski demikian, capaian indeks IP ASN Direktorat Ikan Air Tawar sebesar 80,52 menempati posisi terakhir dengan kategori sedang. Posisi pertama ditempati oleh Direktorat Rumput Laut dan Direktorat Ikan Air Laut sebesar 83,26, posisi kedua oleh Direktorat prasarana dan sarana sebesar 83,05, diikuti Direktorat Ikan Air Payau sebesar 81,29. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi Direktorat Ikan Air Tawar untuk meningkatkan capaian indeks IP ASN di tahun berikutnya.

Kendala yang menjadi penghambat capaian tinggi pada IK ini adalah masih adanya pegawai yang memiliki nilai IP ASN rendah. Rekomendasi rencana aksi dan tindak lanjut atas masalah ini adalah dengan 1. Inventarisasi jenis pelatihan/*workshop* yang dilakukan pegawai pada tahun berjalan, 2. Perencanaan jenis pelatihan yang wajib diikuti setiap tahun dan sosialisasikan rencana/*timeline* pelatihan di awal tahun.

IKK 14. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang dilaksanakan pada tahun 2025. Perhitungan indikator kinerja ini dari persentase capaian dari tindak lanjut temuan BPK lingkup Direktorat Ikan Air Tawar yang sudah diselesaikan oleh Direktorat Ikan Air Tawar, yang dilakukan di akhir tahun seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-14	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Ikan Air Tawar						
2021 - 2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi	Thd realisasi TW IV 2025	terhadap target tahunan 2025		
	Tahunan	TWIV	TW IV				
		100	100	100	100	100	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Berdasarkan tabel sebelumnya, capaian indikator presentase penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Ikan Air Tawar pada TW IV 2025 sebesar 100%. Capaian ini memenuhi target sampel TW IV dan tahunan 2025 sebesar 100% dari target 100%. Pertumbuhan terhadap tahun 2024 dan kenaikan rata – rata dari 2021 hingga 2025 belum bisa dihitung karena IK ini penugasan baru di tahun 2025. Berikut adalah capaian IK Presentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Satker eselon II Ditjen Perikanan Budi Daya.

Tabel 20. Capaian IK Presentase penyelesaian temuan BPK Lingkup Satker Eselon II Ditjen Perikanan Budi Daya

No	Unit Kerja	Capaian IKU (%)
1	Direktorat Ikan Air Tawar	100
2	Direktorat Ikan Air Payau	100
3	Direktorat Ikan Air Laut	100
4	Direktorat Rumput Laut	100
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	100

Berdasarkan tabel di atas rerata capaian presentase penyelesaian temuan BPK seluruh direktorat lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya mendapatkan nilai 100%. Capaian ini

berdasarkan penyelesaian LHP BPK TW 2025 di Satker Direktorat Rumput Laut sebesar Rp. 119.635.797, sedangkan Direktorat lainnya tidak memiliki temuan BPK yang perlu ditindaklanjuti.

Tidak ada kendala dalam penyelesaian Iku ini, meski demikian untuk rekomendasi rencana aksi selanjutnya direktorat dapat melakukan inventarisasi dokumen atau data yang mungkin akan dibutuhkan jika terdapat temuan BPK pada kegiatannya.

IKK 15. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar

Indikator kinerja ini merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal, KKP kepada Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV Tahun 2024 s.d Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Direktorat Ikan Air Tawar yang menjadi objek pengawasan. Cara penghitungannya adalah jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh Direktorat Ikan Air Tawar dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada Direktorat Ikan Air Tawar. Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 21. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2				Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar				
IKK-15				Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar				
Capaian 2021 – 2024				2025		% Capaian	% Pertumbuhan	% Pertumbuhan
				Target	Realisasi			
2021	2022	2023	2024	Tahunan	TW IV	terhadap target tahunan 2025	2024 - 2025	Rata - Rata 2021 - 2025
100	100	100	93,94	85	93,75	110,29	-1,28	-0,2

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Target nilai yang ditetapkan Triwulan IV Tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah 85. Pada periode ini telah tercapai realisasi sebesar 93,75 dan memenuhi 110,29% target Triwulan IV dan 2025. Pertumbuhan capaian kinerja ini dibandingkan pada TW IV tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 1,28 dengan kenaikan rata – rata selama 5 tahun sebesar - 0,2%. Data capaian per unit eselon II lingkup Ditjen Perikanan Budidaya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 22. Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2025

NO	UNIT KERJA	CAPAIAN IKU (%)
1	Direktorat Ikan Air Tawar	93,75
2	Direktorat Ikan Air Laut	100
3	Direktorat Rumput Laut	94,59
4	Direktorat Ikan Payau	100
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	98,28

Berdasarkan tabel di atas rerata capaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja seluruh direktorat lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya mendapatkan nilai >90%. Capaian ini berdasarkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 hingga 30 September 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh seluruh satker sampai dengan 31 Desember 2025. Berdasarkan tabel diketahui capaian Direktorat Ikan Air Tawar adalah yang terendah yaitu sebesar 93,75%. Capaian tertinggi oleh Direktorat Ikan Air Laut dan Direktorat Ikan Air Payau sebesar 100%, diikuti Direktorat Prasarana dan Sarana 98,28%, dan Direktorat Rumput Laut 94,59%.

Kendala dalam penyelesaian Iku ini adalah dokumen yang diperlukan untuk perbaikan masih bercecer/tidak lengkap, rekomendasi rencana aksi dan tindak lanjut atas kendala yang ada selanjutnya direktorat dapat melakukan inventarisasi dokumen atau data yang mungkin akan dibutuhkan untuk perbaikan nilai pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan selanjutnya.

IKK 16. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar

Layanan perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar terdiri dari kegiatan surat menyurat, rekapitulasi kehadiran pegawai, dan pengelolaan keuangan. Target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini yaitu 80%. Capaian persentase layanan perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar sebagaimana Tabel di bawah ini.

Tabel 23. Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2				Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar				
IKK-16				Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar				
Capaian 2021 – 2024				2025		% Capaian terhadap target tahunan 2025	% Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
				Target	Realisasi			
2021	2022	2023	2024	Tahunan	TW IV			
-	75	101,68	98,1	80	96,91	121,13	-1,21	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Berdasarkan tabel di atas, capaian indikator presentase pelaksanaan layanan perkantoran lingkup Direktorat Ikan Air Tawar pada tahun 2025 sebesar 96,91. Capaian ini memenuhi target tahunan 2025 sebesar 121,13% dari target 80. Pertumbuhan capaian kinerja ini pada TW IV tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1,21 dibandingkan dengan TW IV pada tahun 2024 namun kenaikan rata – rata 2021 – 2025 belum dapat dihitung. Indikator kinerja Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 terdiri dari:

- a) Layanan Kehadiran Pegawai
- b) Layanan Pengelolaan SDM Aparatur
- c) Layanan Persuratan
- d) Layanan Kerumahtanggaan
- e) Realisasi Keuangan

a. Layanan Kehadiran Pegawai

Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 berjumlah 43 orang yang terdiri dari 42 orang ASN dan 1 orang tenaga PPNPN, yaitu: Direktur Ikan Air Tawar dan Tim Kerja yang tersebar menjadi Tim Kerja Kawasan, Tim Kerja Induk dan Benih, Tim Kerja Pakan Ikan, Tim Kerja Kesehatan Ikan, Tim Kerja Produksi, JFT Utama (1 orang) dan Tim Kerja Dukungan Manajerial Capaian kinerja Layanan Kedisiplinan (Kehadiran) Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan IV Tahun 2025 yaitu 100 % terpenuhi. Kehadiran pegawai pada Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan IV Tahun 2025 sesuai Tabel berikut.

Tabel 24. Rekapitulasi Kehadiran Pegawai Dit. Ikan Air Tawar TW IV Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai (orang)	Target Kehadiran (hari)	Ketidakhadiran (hari)		Kehadiran (hari)		
				Cuti	Sakit	Kehadiran Kantor	Dinas Luar	Jumlah
1	Subbag Tata Usaha	13	832	5	0	478	349	827
2	Timja Kawasan Budidaya	6	384	12	1	171	200	371
3	Timja Induk dan Benih	9	576	6	25	309	236	545
4	Timja Pakan Ikan	5	320	10	0	121	189	310
5	Timja Kesehatan Ikan	4	256	1	0	147	108	255
6	Timja Produksi	5	320	15	19	159	127	286
7	JFT Utama	1	64	1	2	61	0	61
	Jumlah	43	2.752	50	47	1.446	1.209	2.655

- b. Layanan pengelolaan SDM aparatur
Pengelolaan SDM Aparatur pada Triwulan IV terdapat usulan Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) untuk pegawai Direktorat Ikan Air Tawar. Capaian kinerja Layanan Pengelolaan SDM Aparatur Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan IV Tahun 2025 yaitu 100 % terpenuhi.
- c. Layanan Persuratan
Surat masuk dan surat keluar pada Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan IV tahun 2025 yang terdiri dari surat dinas, undangan, memorandum/nota dinas, undangan baik lingkup KKP maupun swasta telah tuntas terdistribusi, dengan capaian 100% terpenuhi.
- d. Layanan Kerumahtanggaan
Untuk mendukung terlaksananya seluruh program-program dan kegiatan yang menunjang tugas pokok dan fungsi Direktorat Ikan Air Tawar, diperlukan kegiatan koordinasi atau rapat di dalam kantor yang bertempat di ruang rapat Direktorat Ikan Air Tawar Lantai 5 GMB IV. Peserta rapat berasal dari internal Ditjen Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun eksternal KKP. Pada Triwulan IV Tahun 2025 layanan kerumahtanggaan ada 31 kegiatan rapat yang telah tuntas dan terlayani dengan baik, sehingga capaian pada layanan kerumahtanggaan adalah 100% terpenuhi.
- e. Realisasi Keuangan
Pagu Direktorat Ikan Air Tawar setelah revisi anggaran Rp. 74.351.606.000. Realisasi keuangan pada Triwulan IV Tahun 2025 sebesar Rp. 62.852.825.058 atau 84,53% dari pagu anggaran, sisa pagu Direktorat Ikan Air Tawar sebesar Rp. 11.498.780.942. Tabel berikut adalah realisasi keuangan Direktorat Ikan Air Tawar.

Tabel 25. Rincian Realisasi Keuangan Direktorat Ikan Air Tawar per 31 Desember 2025

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Sisa Pagu
1	Pelayanan Publik kepada Lembaga	403.213.000	403.161.478	51.522
2	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	877.855.000	876.726.004	1.128.996
3	Bantuan Peralatan/Sarana	62.252.080.000	61.572.937.576	679.124.424
4	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	10.818.458.000	0	10.818.458.000
	Jumlah	74.351.606.000	62.852.825.058	11.498.780.942

Tidak ada kendala dalam penyelesaian Iku ini, meski demikian untuk rekomendasi

rencana aksi selanjutnya direktorat dapat melakukan inventarisasi data dan dokumen terkait kehadiran pegawai, pengelolaan keuangan, pengelolaan BMN, layanan tata usaha dan pengelolaan SDM aparatur untuk peningkatan saat pelaporan layanan perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar.

IKK 17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar

Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pada tahun 2025, penghitungan indikator kinerja ini dilakukan di akhir tahun, dengan Nilai target sebesar 70. Data target dan realisasi dari Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-17	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar						
2021 - 2024	2025			% Capaian		Pertumbuhan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi				
	Tahunan	TWIV	TW IV	Thd realisasi TW IV 2025	terhadap target tahunan 2025		
	70	70	79.18	113.11	113.11	N/A	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Target nilai yang ditetapkan Triwulan IV Tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah 70. Pada periode ini telah tercapai realisasi sebesar 79,18 dan memenuhi 113,11% target Triwulan IV dan 2025. Pertumbuhan capaian kinerja 2024 – 2025 serta kenaikan rata – rata 2021 – 2025 saat ini belum bisa dihitung karena merupakan penugasan baru dilaksanakan pada tahun 2025. Berikut adalah capaian IK Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup Satker eselon II Ditjen Perikanan Budi Daya.

Tabel 27. Capaian IK Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup Satker Eselon II Ditjen Perikanan Budi Daya

No	Unit Kerja	Nilai	Kategori
1	Direktorat Ikan Air Tawar	79,18	BB (sangat baik)
2	Direktorat Ikan Air Payau	83,13	A (memuaskan)
3	Direktorat Ikan Air Laut	84,27	A (memuaskan)
4	Direktorat Rumput Laut	73,52	BB (sangat baik)
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	-	-

Capaian ini berdasarkan hasil penilaian oleh Biro Umum sebagai impelentasi UU nomor 43 tahun 2009 tentang peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan tabel di atas rerata capaian nilai pengawasan kearsipan seluruh direktorat lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya mendapatkan nilai > BB (sangat baik). Direktorat Ikan Air Tawar menempati posisi ketiga dengan nilai 79,18 kriteria BB (sangat baik). Posisi pertama ditempati oleh Direktoratn Ikan Air Laut disusul Direktorat Ikan Air Payau, dan

posisi keempat oleh Direktorat Rumpun Laut. Direktorat Prasarana dan Sarana belum dapat mengikuti penilaian kersipan karena merupakan direktorat baru yang terbentuk di pertengahan tahun 2025.

Kendala yang menghambat tingginya capaian IKU ini adalah masih adanya surat dan dokumen yang terbit tidak mengikuti tata naskah yang benar. Rekomendasi rencana aksi dan tindak lanjut atas masalah tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi atau pelatihan setiap ada perubahan aturan tata naskah, serta memperbaiki sistem pengarsipan dokumen yang ada.

IKK 18. Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan. Indikator ini mengukur capaian kinerja unit organisasi dalam penyelesaian SOP. Untuk Indikator Kinerja ini, penghitungan dilakukan di akhir tahun, data target dan capaian dari Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar						
IKK-18	Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar						
2021 - 2024	2025			% Capaian		Kenaikan 2024 - 2025	% Pertumbuhan Rata - Rata 2021 - 2025
Tidak ada Capaian IKK yang sama	Target		Realisasi				
	Tahunan	TWIV	TW IV	Thd realisasi TW IV 2025	terhadap target tahunan 2025		
	100	100	100	100	100		

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Target nilai yang ditetapkan Triwulan IV Tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah 100. Pada periode ini telah tercapai realisasi sebesar 100 dan memenuhi 100% target Triwulan IV dan 2025. Pertumbuhan capaian kinerja 2024 – 2025 serta kenaikan rata – rata 2021 – 2025 saat ini belum bisa dihitung karena merupakan penugasan baru dilaksanakan pada tahun 2025. Berikut adalah capaian IK Presentase Penyelesaian Identifikasi SOP Lingkup Satker eselon II Ditjen Perikanan Budi Daya.

Tabel 29. Capaian IK Presentase penyelesaian Identifikasi SOP Lingkup Satker Eselon II Ditjen Perikanan Budi Daya

No	Unit Kerja	Capaian IKU (%)
1	Direktorat Ikan Air Tawar	100
2	Direktorat Ikan Air Payau	100
3	Direktorat Ikan Air Laut	100
4	Direktorat Rumpun Laut	100
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	100

Berdasarkan tabel di atas rerata capaian presentase penyelesaian identifikasi SOP seluruh direktorat lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya mendapatkan nilai 100%. Capaian ini menunjukkna seluruh satker termasuk Direktorat Ikan Air Tawar sudah optimal dalam melakukan proses penyelesaian identifikasi SOP yang melibatkan satker masing – masing.

Tidak ada kendala dalam penyelesaian Iku ini, meski demikian untuk rekomendasi rencana aksi selanjutnya direktorat dapat melakukan penyelesaian penyusunan draft SOP dan menjalankan tugas PIC di bidang kegiatan yang diberikan kepada Direktorat Ikan Air Tawar.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran APBN Direktorat Ikan Air Tawar setelah revisi pada TW IV 2025 adalah sebesar Rp. 74.351.606.000. Realisasi keuangan pada akhir Triwulan IV Tahun 2025 sebesar Rp. 62.852.825.058 atau 84,53% dari pagu anggaran, sisa pagu Direktorat Ikan Air Tawar sebesar Rp. 11.498.780.942. Capaian presentase realisasi keuangan Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2021 – 2025 sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 30. Persentase Realisasi Keuangan Direktorat Ikan Air Tawar

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)	RATA - RATA REALISASI
2025	74.351.606.000	62.852.825.058	84,53	96,52
2024	9.266.333.000	9.211.487.267	99,41	
2023	19.384.099.000	19.364.221.413	99,9	
2022	59.084.876.000	58.684.415.344	99,32	
2021	7.493.451.000	7.501.041.290	99,42	

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada rata – rata realisasi anggaran Direktorat Ikan Air Tawar pada tahun 2021 – 2025 sebesar 96,52%. Realisasi anggaran tahun 2025 terkecil dari tahun sebelumnya sebesar 84,53%, meski demikian secara nilai rupiah anggaran realisasi tahun 2025 adalah yang terbesar daripada tahun - tahun sebelumnya. Hal ini perlu menjadi perhatian untuk perencanaan dan penyerapan anggaran pada tahun berikutnya agar bisa lebih baik.

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja dalam BAB III, Direktorat Ikan Air Tawar telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025. Dari hasil analisis terhadap capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sampai Triwulan IV Tahun 2025, beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Alokasi anggaran APBN Direktorat Ikan Air Tawar setelah revisi pada TW IV 2025 adalah sebesar Rp. 74.351.606.000. Realisasi keuangan pada Triwulan IV Tahun 2025 sebesar Rp. 62.852.825.058 atau 84,53% dari pagu anggaran, sisa pagu Direktorat Ikan Air Tawar sebesar Rp. 11.498.780.942. (sumber data aplikasi sakti.kemenkeu.go.id).
2. Secara umum nilai capaian indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan aplikasi kinerjaku yakni sebesar **111,44%** dengan nilai **ISTIMEWA**.
3. Keberhasilan capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar diukur melalui rata-rata capaian indikator kinerja. Adapun dari 18 (delapan belas) indikator kinerja (IKK) pada Triwulan IV Tahun 2025 yang sudah dicapai yakni:
 - IKK 1. Produksi Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Ikan Konsumsi Ikan Air Tawar di UPT dengan realisasi 125,68%.
 - IKK 2. Calon Induk Unggul/Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat dengan realisasi 132,1%
 - IKK 3. Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT dengan realisasi 102,92%
 - IKK 4. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB, CPIB) realisasi 148,1%
 - IKK 5. Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan dengan realisasi 296,13%
 - IKK 6. Sampel pakan ikan yang diuji UPT dengan realisasi 573,04%
 - IKK 7. Sampel obat ikan yang diuji UPT dengan realisasi 492,59%
 - IKK 8. Kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air tawar dengan realisasi 116,7%
 - IKK 9. Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat dengan realisasi 100,35%
 - IKK 10. Sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji dengan realisasi 260%
 - IKK 11. Sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) yang diuji dengan realisasi 175,24%
 - IKK 12. Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 100,89%
 - IKK 13. Indeks profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 99,4%
 - IKK 14. Presentase penyelesaian temuan BPK lingkup Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 100%
 - IKK 15. Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 110,29%
 - IKK 16. Presentasi layanan perkantoran Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 121,13%
 - IKK 17. Nilai pengawasan kearsipan internal Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 113,11%
 - IKK 18. Presentase penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 100%.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja Direktorat Ikan Air Tawar tahun 2025 ada hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut:

Hal yang Perlu Ditindaklanjuti	Rencana Tindak Lanjut
Hal yang perlu diperbaiki adalah adanya satu indikator yang tidak mencapai target, yaitu Indeks profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Tawar	Rencana tindak lanjut untuk perbaikan capaian indikator tersebut pada tahun berikutnya adalah: a) Inventarisasi jabatan setiap pegawai dan menyesuaikan tema pelatihan/ <i>workshop</i> berdasarkan kebutuhan jabatannya. b) Membual list pelatihan yang rutin diadakan setiap tahunnya untuk diikuti pegawai. c) Menmbuat rencana pelatihan yang diumumkan pada awal tahun/ setiap awal triwulan.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL dijenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ujang Komarudin A.K**

Jabatan : **Direktur Ikan Air Tawar**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb Haeru Rahayu**

Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar

Ujang Komarudin A.K

Lembar Pengesahan		
No	Jabatan	Paraf
1.	Sesditjen PB	
2.	Kabag. Program	

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk bantuan dan operasional UPT (Ekor)	274.658
		2.	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	27.108.670
		3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT (Kg)	147.806
		4.	Unit Budi Daya Ikan Air Tawar yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB) (Unit)	375
		5.	Sampel penyakit Ikan Air Tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	2.915
		6.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji (Sampel)	146
		7.	Pakan dan obat ikan yang diregistrasi (Produk)	38
		8.	Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi (Hibah LN) (Unit)	1
		9.	Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar (Rekomendasi Kebijakan)	6
		10.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (Unit)	230
		11.	Sampel monitoring residu Ikan Air Tawar yang Diuji (Sampel)	150
		12.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji (Sampel)	70
		13.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji (Sampel)	105
2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Direktorat Ikan Air Tawar	14.	Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	84
		15.	Indeks Profesionalitas ASN satker Direktorat Ikan Air Tawar (Indeks)	81

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		16. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	100
		17. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	85
		18. Persentase Layanan Perkantoran satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	80
		19. Nilai pengawasan kearsipan internal satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	70
		20. Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya


Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar

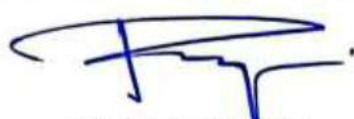

Ujang Komarudin A.K

DATA ANGGARAN:

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	15.116.450.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	500.000.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025		15.616.450.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya


Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar


Ujang Komarudin A.K



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Gemi Triastutik**
Jabatan : **Direktur Ikan Air Tawar**
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb Haeru Rahayu**
Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya**
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional (Ekor)	274.658
		2. Benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	27.108.670
		3. Pakan ikan yang diproduksi UPT (Kg)	147.806
		4. Unit budidaya ikan air tawar yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB) (Unit)	363
		5. Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	2.915
		6. Sampel pakan ikan yang diuji UPT (Sampel)	130
		7. Sampel obat ikan yang diuji UPT (Sampel)	54
		8. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi (Unit Hibah LN)	1
		9. Kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air tawar (Rekomendasi Kebijakan)	6
		10. Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat (Unit)	130
		11. Pengembangan Kawasan Budi Daya Ikan Air Tawar (Lokasi)	5
		12. Sampel monitoring residu ikan air tawar yang diuji (Sampel)	150
		13. Sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji (Sampel)	70
		14. Sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) yang diuji (Sampel)	105

2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Direktorat Ikan Air Tawar	15.	Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	84
		16.	Indeks Profesionalitas ASN satker Direktorat Ikan Air Tawar (Indeks)	81
		17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	100
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	85
		19.	Persentase Layanan Perkantoran satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	80
		20.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	70
		21.	Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	65

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

DATA ANGGARAN:

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	14.633.950.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	223.713.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025		14.857.663.000

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik